



KR-Antara/Andreas Fitri Atmoko

**TONGKAT PINTAR: Mahasiswa UGM menunjukkan tongkat pintar multifungsi berbasis internet untuk lansia dan tunanetra yang dinamai In-SWALST (IoT Based Smart Walking Stick for Real Time Health Monitoring) saat jumpa pers di Universitas Gadjah Mada (UGM), Jumat (16/9). Tongkat karya mahasiswa UGM ini memiliki sejumlah fitur diantaranya sensor pendeteksi kesehatan berupa saturasi oksigen, detak jantung dan suhu tubuh yang terhubung langsung ke website In-SWALST secara real-time.**

## Mahasiswa Muhammadiyah Tak Bedakan Golongan

**BANTUL (KR)** - Mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) harus saling menghormati dan tidak membedakan golongan. Karena Islam diturunkan dan mengandung perintah, larangan serta petunjuk untuk kebahagiaan manusia di dunia maupun di akhirat. Ini berarti Islam membawa kebahagiaan yang sejati bagi pemeluknya, sekaligus menjadi *rahmatan lil alamin* bagi siapapun.

Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir dan Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiyo mengemukakan ajakan tersebut dalam Orientasi Studi Dasar Islam (OSDI) mahasiswa baru UMY, Kamis (15/9). OSDI merupakan agenda terakhir masa taaruf mahasiswa baru. Setelah dua tahun diselenggarakan daring, OSDI kali ini dilaksanakan secara luring dengan dibagi untuk mahasiswa (Kamis) dan mahasiswi (Jumat).

Kegiatan bertemakan 'Membangun Generasi Unggul yang Cerdas Menuju Muslim Berkualitas' ini dilaksanakan di Sportorium UMY. Pembukaan dipandu empat pembawa acara yang masing-masing menggunakan bahasa yang berbeda yaitu Indonesia, Inggris, Arab

dan Jepang.

"Ada empat kampus yang dimiliki Muhammadiyah dimana 70% dari total mahasiswanya tidak beragama Islam. Sementara di antara mahasiswa baru UMY kali ini juga ada 15-16 mahasiswa yang non-muslim. Dalam OSDI, kita akan mempelajari bagaimana menjalankan ajaran-ajaran agama Islam, tentunya dengan saling menghormati. Mari kita buktikan, Islam adalah rahmat bagi seluruh alam, tanpa harus mencampuradukkan cara beribadah," kata Gunawan.

OSDI disebutkan dapat menjadi sebuah awal yang baik untuk mengenal lebih jauh tentang Islam. Pembekalan materi pertama dari Guru Besar ITS Surabaya Prof Dr Agus Purwanto yang mengemukakan, negara yang maju saat ini adalah negara yang menguasai ilmu pengetahuan fundamental sekaligus terapan.

Agus juga menegaskan, bangsa Indonesia yang notabene masyarakatnya beragama Islam harus mulai menjadi negara produsen dan tidak hanya menjadi konsumen. "Islam itu rahmatan lil alamin yang harus mempunyai mindset memberi, menjadi produsen bukan hanya konsumen," tegas Agus. (Fsy)

## Wujudkan Pelajar Pancasila Melalui Bahasa Santun

**PURBALINGGA (KR)** - Bahasa bukan sekadar sekumpulan kata atau seperangkat kaidah tata bahasa, melainkan khazanah berbagai refleksi pemikiran, pengetahuan dan nilai-nilai yang dianut penuturnya. Komunikasi yang santun diwujudkan dengan penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan konflik, rasa ketersinggungan dan kemarahan bagi pihak pendengar.

Hal itu dikatakan oleh Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) Kemendikbudristek Hafidz Muksin, dalam Seminar Literasi Nasional 'Perpustakaan sebagai Pusat Literasi Menuju Gerbang Dunia' di SMAN 1 Bobotsari, kemarin.

Seminar tersebut digelar Perpustakaan Surya Cendekia SMAN 1 Bobotsari Purbalingga, berkolaborasi dengan Ikatan Pustakawan Indonesia Jateng, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah (Dinas Arpusda), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Purbalingga serta Sekretariat Badan Bahasa.

## Empat Peserta MBKM UAD Lulus Tanpa Skripsi

**YOGYA (KR)** - Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) meluluskan 4 orang mahasiswa angkatan 2018 melalui jalur tanpa skripsi dengan publikasi penelitian mahasiswa pada Jurnal Internasional dan Terindeks Sinta. Keempat mahasiswa tersebut Faiza Fitri, Dhimas Aliansyah, Ardian Arya Aditya, Puji Astuti dan Ardian Arya. Mereka peserta kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) KKN-Tematik tahun 2021.

Dosen pembimbing tugas akhir mereka Muh Ali Fikri SE MSc dan Poppy Laksita Rini SE MSc mengatakan, kegiatan MBKM yang diikuti keempat mahasiswa itu, kemudian direkonstruksi pada SKS Skripsi atau Tugas Akhir dengan output berupa publikasi internasional. "Pembimbingan penulisan publikasi jurnal Internasional dilaksanakan selama satu semester," kata Muh Ali Fikri, Kamis (15/9).

Sedangkan Kaprodi Manajemen FEB UAD, Dyah Fitriani SE MM mengungkapkan, saat ini Prodi Manajemen membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk lulus tanpa skripsi yang digantikan dengan publikasi karya tulis pada Jurnal Internasional atau Jurnal Terindeks Sinta. Harapannya keempat mahasiswa ini bisa menjadi motivasi dan menambah semangat bagi teman-teman dan adik angkatannya. (Jay)

karena terkait dengan bagaimana menciptakan sumberdaya manusia yang unggul, yaitu pelajar sepanjang hayat memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila," ujar Hafidz.

La menjelaskan, bahasa yang disampaikan penutur kepada mitra tutur semestinya memenuhi nilai kesantunan, karena budaya Indonesia adalah santun. Kesantunan saat berbicara juga harus sesuai yang ada di dalam hati nurani serta tidak akan menimbulkan celah-celah konflik.

"Jangan sampai sebuah kata terucap sebelum dicerna oleh akal kita. Sekali ucapan itu terlempar dan menyakitkan hati orang lain, akan membuat

luka. Itu pentingnya kesantunan harus kita jaga," jelas Hafidz yang juga alumnus SMAN 1 Bobotsari itu.

Mulai sekarang mari tingkatkan literasi dengan tiga *ng*, yaitu *ngerti*, *ngrasa* dan *nglakoni*. "Dimulai dari mengerti, memahami, menerima, melakukan dan membiasakan sebagai tahapan mewujudkan generasi muda yang berkarakter dan budi pekerti luhur," papar Hafidz.

Minat baca anak Indonesia dinilai masih rendah. Berdasarkan data ada di urutan 60 dari 61 negara versi The World's Most Literate Nations (WMLN), 2016. Indeks aktivitas literasi membaca tingkat nasional, juga masih berada pada kategori rendah.

Hal itu terutama dipengaruhi dimensi akses terhadap bacaan dan dimensi budaya membaca masih rendah. Literasi masyarakat di Jateng juga masih tergolong rendah. Berdasarkan data budaya literasi Provinsi Jateng pada Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) tahun 2020 berada di peringkat 18 dari 34 provinsi. (Ati)

## Teknik Sipil UMY Siapkan Akreditasi IABEE

**BANTUL (KR)** - Setelah meraih akreditasi Unggul dari Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) Teknik, prodi teknik sipil UMY mengemukakan program internasionalisasi, melalui *summer school*. Kegiatan ini melalui kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi di luar negeri, menjadi langkah awal untuk meningkatkan performa dari capaian akreditasi tersebut.

Selain itu, juga harus segera mempersiapkan sertifikasi internasional IABEE (Indonesian Accreditation Board for Engineering Education) yang ditargetkan Universitas.

Kepala Prodi Teknik Sipil UMY Ir Puji Harsanto PhD dan sekretaris prodi Dr Ir Restu Faizah MT, Jumat (16/9) menjelaskan, beberapa perubahan penilaian akreditasi harus diikuti. Semula, aspek penilaian kriteria akreditasi yang hanya tujuh aspek penilaian, kini menjadi sembilan aspek.

"Menurut peraturan terbaru, penilaian akreditasi untuk program studi dilaksanakan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) yang dibentuk berdasarkan cabang ilmu pengetahuan, sehingga Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) hanya fokus pada pengembangan sistem akreditasi nasional dan melakukan akreditasi pada level institusi pendidikan tinggi," jelas Puji.

Sedangkan pada aspek penilaian kriteria akreditasi yang semula hanya tujuh aspek penilaian saat ini bertambah menjadi sembilan aspek. (Fsy)

## EKONOMI

### Mahasiswa UMY Inisiasi Hipmi PT

**BANTUL (KR)** - Dua mahasiswa UMY Ghiffary Achmad Ardana dan Alif Fatullah menginisiasi berdirinya Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi (Hipmi-PT). Keduanya juga dinobatkan sebagai Ketua dan Wakil Ketua Hipmi PT UMY di Pendapa Parasamya Kantor Bupati Bantul, Rabu (14/9).

Ghiffary dari jurusan Teknik Sipil, Jumat (16/9) di ruang BHP mengemukakan bika di kampus jiwa kewirausahaan mahasiswa belum terwadahi secara maksimal. "Saya dan Alif dari Teknik Elektro melihat bila keberadaan minat wirausaha muda di UMY belum terwadahi dengan maksimal. Karenanya membuat kami berinisiatif untuk membawa Hipmi untuk mahasiswa," ujarnya.

Ghiffary merupakan owner Tengkleng Ndas Sor Duren, sedangkan Alif Fatullah adalah CEO Weslic Indonesia. "Hipmi PT akan menjadi wadah bagi mahasiswa

yang bertujuan untuk mentoring dan sharing seputar kegiatan wirausaha. Hipmi PT UMY merupakan salah satu himpunan pengusaha muda se-Indonesia di bawah naungan BPC (Badan Pengurus Cabang) Hipmi," ujarnya.

Ghiffary optimis, kehadiran Hipmi PT UMY bisa membawa dampak yang baik. "Melihat *track record* Hipmi yang bagus dengan *stakeholder* yang kuat, kami optimis hal ini akan membawa dampak baik untuk ekosistem wirausaha mahasiswa di lingkup UMY. Harapan kami, agar kelak bisa bersaing di kancah nasional maupun internasional," terangnya.

Ditambahkan, Hipmi PT UMY hadir untuk menciptakan pengusaha muda yang akan menjadi aktor-aktor pencipta lapangan kerja di masa yang akan datang. "Kami juga berkomitmen untuk mengembangkan ekosistem kewirausahaan di lingkungan UMY dan juga turut mewujudkan pertumbuhan UMKM di Bantul," katanya. (Fsy)

## Qlue Dorong Pemanfaatan Teknologi

**JAKARTA (KR)** - Qlue, perusahaan penyedia ekosistem smart city terlengkap di Indonesia, berkomitmen untuk mendorong pemanfaatan teknologi dalam pencegahan praktik penyalahgunaan narkoba di Indonesia. Bersama Direktorat Narkoba Kepolisian Daerah Metro Jakarta Raya dan Yayasan Bakti Pertiwi Negeri (YBPN), solusi cerdas berbasis aplikasi pelaporan menjadi salah satu strategi yang dinilai cukup efektif dalam menekan angka penyalahgunaan tersebut.

President Qlue Maya Arvini mengatakan, pemanfaatan teknologi dalam penyalahgunaan narkoba juga menjadi salah satu komitmen Qlue untuk terus mendorong perubahan positif yang berorientasi pada social movement sehingga memberikan dam-



Kesepakatan kerjasama pemanfaatan teknologi.

pak yang signifikan bagi masyarakat. Hal itu juga sesuai dengan prinsip utama pembangunan kota cerdas di Indonesia yang berdasar pada partisipasi smart citizen atau warga negara yang cerdas.

"Melalui pendekatan teknologi, identitas pelaku juga bisa terjamin kerahasiaannya. Sehingga dapat diharapkan mampu mendorong partisipasi masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam

membangun lingkungan yang sehat bagi masyarakat sekitar. Pemanfaatan teknologi ini diyakini bisa menghadirkan model pengawasan dan penindakan oleh otoritas terkait yang bersifat terkini karena berbasis laporan real time. Qlue mendukung pemberantasan narkoba dengan berkolaborasi bersama Kepolisian Resor Jakarta Selatan sejak 2017 silam," ujar Maya, Jumat (16/9). (Rsv)

## BUKA WARUNG WASPADA

### SWI Telah Blokir 4.160 Pinjol Ilegal

**JAKARTA (KR)** - Ketua Satgas Waspada Investasi (SWI) Tongam L Tobing mengatakan, sejak 2018 hingga saat ini SWI telah memblokir 4.160 pinjaman online (pinjol) ilegal. Sedangkan pinjol resmi jumlahnya hanya 102 entitas.

"Ini tentu sangat besar, angka yang ilegal. Oleh karena itu, penawaran-penawaran ini perlu kita sikapi dengan kewaspadaan masyarakat agar tidak terjebak dengan pinjol ilegal ini," kata Tongam L Tobing pada acara pembukaan Warung Waspada Pinjol di Jakarta, Jumat (16/9).

Dikatakan, membuka Warung Waspada Pinjol yang berlokasi di The Gade Coffee and Gold Kebun Sirih Jakarta Pusat akan melayani konsultasi dan sosialisasi terkait pinjol ilegal setiap Jumat pada minggu II dan IV pukul 09.00-11.00 WIB. Masyarakat yang merasa jadi korban pinjol ilegal cukup memberikan informasi detail mengenai kerugian yang mereka alami. Misalnya, melampirkan bukti cetak percakapan atau rekaman ketika mendapat perlakuan tidak etis berupa teror, intimidasi, hingga pelecehan.

"Masyarakat diminta melampirkan bukti chat print out atau screenshot percakapan. Jadi kita ingin masyarakat beri informasi sejelas-jelasnya. Kalau ini masuk proses hukum, nanti akan kita sampaikan ke kepolisian," ucap Tongam.

Biasanya, kerugian yang dialami para korban pinjol ilegal tidak hanya berupa material, seperti korban investasi ilegal. Korban pinjol akan menanggung bunga dan denda tinggi serta jangka waktu pengembalian yang sangat singkat. Korban juga akan mengalami kerugian immaterial berupa penagihan-penagihan tidak beretika, seperti teror sampai intimidasi.

"Memang sangat merugikan masyarakat kita. Jadi kerugian immaterial ini sangat berat tentunya bagi masyarakat kita. Oleh karena itu kita bantu masyarakat untuk menyelesaikan masalah

mereka ini," kata Tongam.

Dipaparkan selain di Jakarta, terdapat 45 Tim Kerja SWI Daerah yang merupakan wadah koordinasi 12 Kementerian dan Lembaga (K/L) dalam rangka pencegahan dan penanganan dugaan tindakan melawan hukum di bidang penghimpunan dana masyarakat dan pengelolaan investasi. Diharapkan sarana pengaduan pinjol dalam bentuk Warung Waspada Pinjol dapat diikuti oleh seluruh Satgas Daerah agar dapat memudahkan masyarakat untuk melakukan pengaduan.

Sebagai upaya pencegahan, tambahnya, SWI bersama dengan Kominfo melakukan siber patrol harian untuk membasmi entitas yang diduga melakukan pinjol ilegal. Selain juga melakukan edukasi lewat transportasi umum seperti memasang iklan layanan masyarakat di KRL. "Yang paling utama adalah bagaimana agar masyarakat tidak meminjam dari pinjol ilegal, jangan mengakses pinjol ilegal," tegas Tongam. (Lmg)

## Inflasi Jateng Ranking Tiga Terendah Nasional

**SEMARANG (KR)** - Kepala Perwakilan Bank Indonesia Jawa Tengah Rahmat Dwi Saputra mengatakan, inflasi di Jateng masih terkendali. Inflasi Year to date (tahun kalender) Januari-Agustus 2022 sebesar 3,87 persen. Angka ini merupakan terendah ketiga secara nasional, yaitu setelah DKI Jakarta dan Banten.

"Ada beberapa metode penghitungan inflasi. Pertama melalui metode Year to Date atau tahun kalender dan Year on Year atau tahun ke tahun. Secara Year on Year (YoY) inflasi di Jateng mencapai 5,03 persen (Agustus 2021-Agustus 2022). Sedangkan dalam metode hitungan tahun kalender inflasi Jateng 3,87 persen. Kalau dihitung dari Januari sampai Agustus 2022 (inflasi) relatif kecil yakni 3,87 persen. Artinya masih dalam sasaran inflasi nasional, yaitu 3 persen plus minus 1 persen. Artinya realisasi itu masih dalam range. Dan realisasi tersebut merupakan terendah ketiga setelah DKI dan Banten," tutur Rahmat di Semarang, Kamis (15/9).

Disebutkan, inflasi disebabkan

naiknya sejumlah komoditas hortikultura seperti cabai, bawang merah dan cabai hijau. Kenaikan barang pokok tersebut disebabkan karena kondisi cuaca yang memengaruhi pola tanam. Namun seiring panen hortikultura, pada Agustus 2022 Jateng justru mengalami deflasi atau penurunan harga. Deflasi di Jateng kala itu cukup besar yakni -0,39 persen atau di atas deflasi nasional yang hanya -0,21 persen.

Disinggung tentang data pada beberapa media (15/9), yang menyebut inflasi Januari-Agustus 2022 di Jateng mencapai 5,03 persen, Rahmat mengoreksinya. "Itu salah, harusnya itu YoY yang 5,03 persen. Kalau untuk tahun kalender Januari-Agustus (Year to Date 2022) itu 3,87 persen. Kan itu tidak ada keterangan YoY ataupun YtD," ujar Rahmat.

Ditanya tentang kenaikan harga BBM yang berpengaruh mengerek inflasi, Rahmat tidak menampikinya. Namun, pihaknya mengaku sudah berkoordinasi dengan Pemprov Jateng guna menekan potensi inflasi.

Setidaknya ada lima langkah yang telah disampaikan kepada Gubernur Ganjar Pranowo. Pertama penggunaan anggaran belanja tida terduga untuk subsidi tarif transportasi, mempercepat pembahasan dan penyaluran alokasi 2 persen dari Dana Alokasi Umum, ada mekanisme operasi pasar yang dilakukan oleh BUMD pangan, subsidi tarif angkutan umum, dan penyaluran bansos non tunai.

"Insyaallah dilihat dari inflasi Year to Date yang cuma 3,87 persen, mudah-mudahan mentok batas atas 4 persen. Agustus juga terjadi deflasi, mudah-mudahan masih rendah untuk inflasinya," ujar Rahmat.

Ia menyebut, jika strategi untuk menekan inflasi tepat, Jateng bisa menekan inflasi di akhir tahun. Selain itu, peran pemerintah diharap dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi di Jateng. Pada triwulan 2 2022 ekonomi Jateng tumbuh 5,66 persen. Ini cukup impresif karena di triwulan 1 2022 ekonomi Jateng mencatatkan 5,12 persen. (Bdi)